



BIRD DAILY

Kamis, 22 September 2016



IHSG

5.342,59

+40,09 (+0,756%)

MNC36

306,06

+2,48 (+0,82%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,2
Value	8,7
Market Cap.	5.765
Average PE	12,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.115
	-12(-0,09%)
IHSG Daily Range	5.323-5.410
USD/IDR Daily Range	13.035-13.225

GLOBAL MARKET (21/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.293,70	+163,74	+0,9
NASDAQ	5.295,18	+53,83	+1,03
NIKKEI	16.807,62	+315,47	+1,91
HSEI	23.669,90	+139,04	+0,59
STI	2.850,74	-3,95	-0,14

COMMODITIES PRICE (21/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,55	+1,5	+3,41
Batubara US/ton	62,25	+0,75	+1,22
Emas US/oz	1.333,56	+18,56	+1,41
Nikel US/ton	10.350	+40	+0,39
Timah US/ton	19.300	-175	-0,9
Copper US/ pound	2,16	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.677	-16	-0,59

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 0,76% atau 40,10 poin di level 5.342,59 pada perdagangan Rabu lalu. Penguatan IHSG sejalan dengan mayoritas bursa Asia yang menguat menyusul keputusan kebijakan moneter Bank Of Japan yang memberikan sentiment positif

TODAY RECOMMENDATION

Seperti sudah diduga sebelumnya, dalam pertemuan *FOMC Meeting* semalam The Fed menahan *Fed Fund Rate* di level saat ini tetapi *Chairwoman The Fed Janet Yellen* dalam statement nya "*Labor market is strengthening and risks to the outlook have become roughly balanced*" mengindikasikan akan menaikkan *Fed Fund Rate* dibulan Desember 2016 dimana keputusan The Fed menahan *Fed Fund Rate* tersebut menjadi katalis DJIA menguat sebesar +163.74 poin (+0.9%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.8 miliar saham).

Keputusan The Fed menahan *Fed Fund Rate* disertai rendahnya inflasi, yang di perkirakan, menjadi amunisi bagi Bank Indonesia dalam RDG BI Kamis ini akan melakukan beberapa hal yakni: menurunkan BI Repo Rate 7 days menjadi 5% (sebelumnya 5.25%), menurunkan *Deposit Facility Rate* menjadi 4.25% (sebelumnya 4.5%) serta menurunkan *Lending Facility Rate* menjadi 5.75% (sebelumnya 6%) dimana keputusan BI tersebut disertai kenaikan DJIA +0.9%, EIDO. +3.08%, Oil +3.41%%, Gold +1.41% & Nickel +0.39% menjadi faktor IHSG akan kembali MENGUAT dalam perdagangan Kamis ini dimana saham berbasis Property, Konstruksi, Semen, Automotive dan Konsumer menjadi sangat menarik untuk jadi target pembelian.

BUY: WSBP, CTRA, BSDE, ICBP, GGRM, ASII, JPFA, BBRI, BBNI, WSKT, PTPP, ADHI, BBTN, SRIL, TLKM, TOTL, JSMR
BOW: UNTR, SMGR, CPIN, AKRA, INTN

MARKET MOVERS (22/09)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.137 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis Libur Nasional (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 163 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan melalui anak usahanya PT Mitra Sindo Sukses mulai merencanakan pengembangan sisa lahan 250 ha dari total 370 ha. Seluas 120 ha Jakarta Garden City (JGC) sudah selesai dikembangkan, sehingga sisa lahan akan digunakan untuk pembangunan kawasan hunian berupa rumah tapak dan apartemen serta kawasan komersial seperti gedung perkantoran serta tempat hiburan. *Progress* pembangunan saat ini telah mencapai 80% yang terdiri dari enam kluster.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan melalui anak usahanya PT Surya Internusa Hotel membuka hotel baru bermerek Batiqa di Lampung berkapasitas 108 kamar. Strategi pengembangan yang dijalankan yaitu melakukan *acquisition* ataupun *lease* terhadap lahan yang berpotensi untuk dibangun hotel.

PT Pembangunan Jaya Ancol (PJAA). Perseroan merealisasikan penerbitan obligasi senilai Rp 300 miliar yang merupakan bagian dari penawaran obligasi berkelanjutan I dengan target total dana yang dihimpun Rp 1 triliun. Obligasi ini akan ditawarkan dalam 2 jenis, yaitu seri A sebesar Rp 250 miliar dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 8,1% per tahun, serta seri B senilai Rp 50 miliar bertenor 5 tahun dan tingkat bunga 8,2%. Sebesar 60% dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha dalam bidang rekreasi, sedangkan sisanya sebesar 40% untuk pengembangan bisnis properti. Dana pengembangan bisnis rekreasi akan dialokasikan melalui anak usahanya PT Taman Impian Jaya Ancol. Salah satunya untuk memperbesar tempat rekreasi Sea World Ancol enam kali lebih besar dari sebelumnya. Sedangkan di bisnis properti akan dilakukan pembangunan satu hotel berkapasitas 260 kamar di kawasan Putri Duyung.

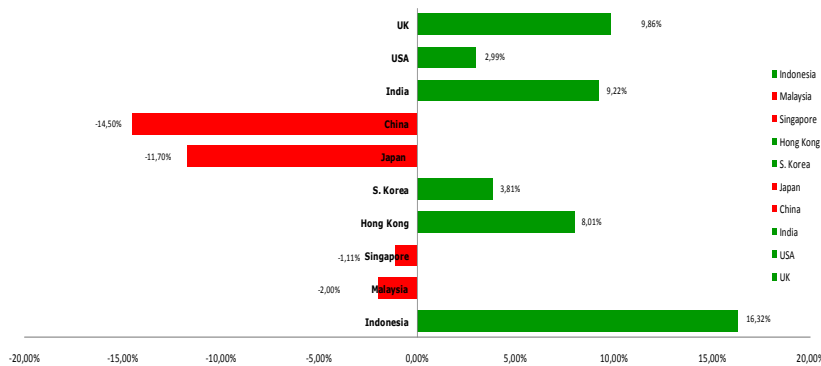
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan meraih dana segar mencapai Rp 5,16 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha perseroan yang akan fokus pada penyebaran pabrik. Sebesar Rp 5,1 triliun dana IPO, 46% dialokasikan untuk *capital expenditure* (capex) dan 54% untuk modal kerja. Sampai 2018, perseroan menganggarkan capex sebesar Rp 4 triliun. Perseroan memiliki strategi untuk menambah jumlah pabrik akan disebar di luar Jawa. Perseroan juga berencana meningkatkan kapasitas produksi yang saat ini 2,3 juta ton per tahun menjadi 3,8 juta ton per tahun untuk lima tahun ke depan sehingga dapat meningkatkan potensi penjualan.

PT Buana Finance Tbk (BBLD). Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp25 miliar dari PT Bank National Nobu Tbk. Perjanjian pemberian fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan yang dijamin dengan piutang milik perseroan.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp55 per saham. *Cum dividend* interim di pasar regular dan negosiasi pada 26 September 2016. *Ex-dividend* interim di pasar regular dan negosiasi pada 27 September 2016. *Cum dividend* interim di pasar tunai pada 29 September 2016. *Ex-dividend* interim di pasar tunai pada 30 September 2016. *Recording date* yaitu 29 September 2016. Pelaksanaan pembayaran dividen interim pada 21 Oktober 2016.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan memberikan pinjaman kepada anak usahanya, PT Waskita Toll Road sebesar Rp233,64 miliar untuk pembebasan lahan di proyek tol Batang-Semarang. Perseroan juga telah mendapat pinjaman jangka pendek dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah. Total pinjaman yang diperoleh dari PT SMI mencapai Rp3,7 triliun dan telah terserap Rp949 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



21/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 551,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.697,1

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- EURO : German Buba Monthly Report
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
19
September

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

Tuesday
20
September

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Press Conference

Wednesday
21
September

- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : Existing Home Sales

Thursday
22
September

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : French Flash Service PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI.
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI

Friday
23
September

CORPORATE ACTION

- BSWD : Public Expose Going
- WSBP : IPO Refund

- IKBI : Stock Split Cum Date
- TOTO : RUPS Going
- WSBP : IPO Start Trading

- BBHI : RUPS Going
- BRNA : Right Issue Cum Date
- IKBI : Stock Split Ex Date

- AGRO : RUPS Going
- BIPI : Public Expose Going
- BRNA : Right Issue Ex Date
- BTEK : Right Issue End Trading
- DAJK : RUPS Going
- ESSA : Public Expose Going

- IKBI : Stock Split Recording Date
- MLBI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2140	25,8	SILO	2617	30,0	NISP	390	24,5	BBHI	-8	-10,0
SUGI	1561	18,9	TLKM	445	5,1	GDST	22	19,8	AIMS	-26	-10,0
WSBP	340	4,1	BBRI	391	4,5	INAF	260	15,7	ITMA	-140	-9,9
SILO	228	2,8	ASII	339	3,9	KAEF	290	14,4	TMPI	-32	-9,8
ASMI	207	2,5	MYRX	296	3,4	ASBI	54	14,3	TIRA	-28	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3560	-20	3480	3660	BOW	CTRA	1700	110	1458	1833	BUY
INTP	17350	-150	17013	17838	BOW	PTPP	4550	60	4250	4790	BUY
SMGR	9.825	-175	9538	10288	BOW	WSKT	2620	40	2420	2780	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	925	-5	898	958	BOW	ASII	8550	250	7788	9063	BUY
EMTK	9550	600	7675	10825	BUY	SRIL	238	2	231	243	BUY
LINK	4.600	150	4315	4735	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.800	-100	17800	19900	BOW	ADRO	1170	-10	1145	1205	BOW
MIKA	2890	-10	2730	3060	BOW	PTBA	9775	300	8988	10263	BOW
SCMA	2840	20	2650	3010	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17600	-75	16963	18313	BOW	LSIP	1570	5	1515	1620	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1640	10	1583	1688	BUY
JSMR	4860	70	4525	5125	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6000	75	5813	6113	BUY	GGRM	64375	425	61613	66713	BUY
TLKM	4200	40	4000	4360	BUY	ICBP	9600	0	9300	9900	BOW
TOWR	3980	-10	3940	4030	BOW	INDF	8600	250	7950	9000	BUY
KEUANGAN						KLBF	1700	-25	1653	1773	BOW
BBCA	15175	75	14913	15363	BUY	UNVR	44975	475	43800	45675	BUY
BBNI	5475	25	5275	5650	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12000	0	11775	12225	BOW	BHIT	133	1	130	136	BUY
BBTN	1990	90	1795	2095	BUY	BMTR	845	-5	825	870	BOW
BDMN	3810	-30	3735	3915	BOW	MNCN	1905	5	1783	2023	BUY
BJBR	1675	10	1595	1745	BUY	BABP	70	-1	68	74	BOW
BMRI	11375	-25	10900	11875	BOW	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2480	-10	2455	2515	BOW	IATA	52	1	49	55	BUY
						KPIG	1.240	-60	1270	1270	BOW
						MSKY	620	0	598	643	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.